

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi termasuk *media audio visual* yang begitu populer di Indonesia, hal ini juga didukung industri media di Indonesia yang berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat semakin mudah untuk mengakses maupun mengirimkan data. Sementara itu, perkembangan dari teknologi informasi memiliki dampak untuk industri pertelevisian di Indonesia yaitu menumbuhkan *creator* baru di industri media dan menciptakan persaingan yang tidak mungkin dihindari bagi pelaku industri media khususnya. Melalui kemajuan teknologi inilah keberadaan televisi semakin mudah.

NET. menghadirkan format dan konten program yang berbeda dari stasiun TV lain hal tersebut menjadikan NET. menjadi salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. Karena itu pemirsa bias mengakses tayangan NET. kapan pun, dimana pun dan secara tidak terbatas karena NET. sejak awal muncul dengan konsep *multiplatform*. Dengan menggunakan *system full high definition (Full-HD)* maka tampilan dari program NET. muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna lebih cerah, sehingga program-program NET. menjadi lebih unggul dari stasiun TV lainnya. (diakses melalui <http://www.netmedia.co.id/about> pada 14 Juni 2021)

Tayangan program berita NET. wajib mehibur, dan tayangan hiburan NET. harus mengandung fakta dan bukan gossip. Hal tersebut sesuai dengan singkatan dari NET. yaitu ***News and Entertainment Television***. Dalam sebuah produksi acara televisi tentu saja tidak hanya hal-hal yang bersifat konten saja, namun peran para pekerja televisi juga sangat mempengaruhi kualitas tayangan serta memiliki peran dan

tanggung jawab. Maka dari itu, sukses atau tidaknya program yang sedang diproduksi tidak terlepas dari pelaku di balik layar, yaitu *crew* produksi dari program tersebut. Hal tersebut menjadikan setiap pekerja televisi pasti memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam produksi program televisi. (diakses melalui <http://www.netmedia.co.id/about> pada 14 Juni 2021)

Divisi produksi NET. terbagi menjadi dua posisi yaitu *Production Assistant* dan *Creative* yang dipimpin langsung oleh produser dari program tersebut. Dari beberapa pekerja televisi, peneliti tertarik pada peran dan tanggung jawab dari *Production Assistant* (PA) dalam proses produksi program televisi. *Production Assistant* (PA) dalam sebuah televisi merupakan seorang yang mempersiapkan keperluan produksi program televisi, baik pra produksi (*pre production*), produksi (*production*), sampai pasca produksi (*post production*). Memiliki tugas yaitu mulai dari mempersiapkan/ mencari/ mencatat/ mengumpulkan/ mengkoordinasikan seluruh fasilitas produksi, studio, desain grafis, *backdrop*, *stage*, *wardrobe*, *make up*, kamera, *audio*, *lighting*, memperbanyak *rundown* dan *script*, dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif

Dalam sebuah stasiun televisi yang memiliki beberapa program, dalam sebuah program tersebut tidak hanya memiliki satu *production assistant*, melainkan beberapa *production assistant*. Ini dikarenakan sebuah program televisi memiliki tingkat produksi yang tinggi dan terus menerus dilakukan tiap hari dan merupakan salah satu pekerja televisi yang memiliki tanggung jawab atas segala hal yang terjadi selama di lapangan baik produksi secara *live* maupun *taping* dan hal tersebut merupakan tugas dari kepemimpinan seorang produser. *Production Assistant* (PA) pada tahap praproduksi jika menemukan masalah akan melakukan koordinasi dengan PD serta pihak lainnya. Pada tahap produksi PA bersama PD dalam proses perekaman gambar berada di *control room*. Pada tahap pascaproduksi, *production assistant*

bersama *program director* mendampingi editor dalam menyiapkan materi serta menghimpun dan menyelaraskan bagian bagian terpisah menjadi satu rangkaian program hingga siap tayang (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:128).

NET. menggagas sebuah program siaran yang unik dan menarik dan berbasis comedy play atau sketsa komedi, yaitu *In The Kost* yang tayang perdana di NET. pada tanggal 31 Juli 2020. Tidak hanya menampilkan sketsa komedi saja ada juga gelar wicara, adu bakat, bernyanyi, kuis, dan *impersonate*. Program *In The Kost* juga sebagai pengganti dari program “*Ini Talkshow*” (diakses melalui <https://id.wikipedia.org/wiki/NET> pada 14 Juni 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat hal ini dalam sebuah laporan dengan judul “ Peran *Production Assistant* Dalam Program *In The Kost* di NET. Jakarta “. Diharapkan dengan PKL penulis dapat mempelajari peran *production assistant* dalam sebuah stasiun televisi.

B. Rumusan Masalah

Dalam praktek kerja lapangan di NET. Jakarta, kali ini penulis berada di divisi produksi, posisi *production assistant*. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah , yaitu :

- a. Apa peran seorang *Production Assistant* dalam program *In The Kost* di NET. ?
- b. Bagaimana tugas seorang *Production Assistant* mulai dari pra produksi (*pre production*), produksi (*production*), sampai pasca produksi (*post production*) dalam program *In The Kost* di NET. ?
- c. Bagaimana kendala yang di alami seorang *Production Assistant* ketika produksi program *In The Kost* baik secara *Taping* maupun *Live* ?

C. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan di NET. Jakarta

Manfaat yang di dapat penulis selama melaksanakan magang di Program *In The Kost* NET. adalah :

- a. Menambah bekal pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih siap dalam memasuki dunia kerja yang makin kompetitif dan mampu menerapkan wawasan yang sudah didapat selama kegiatan magang di program *In The Kost* di NET..
- b. Melatih kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dan diterapkan selama kegiatan magang di program *In The Kost* NET..
- c. Mendapatkan gambaran realitas dunia kerja di dunia penyiaran pada stasiun tv.
- d. Memberikan pengalaman belajar yang bersifat terintegrasi dalam pengertian kesempatan langsung sesuai aktivitas di program *In The Kost* NET..

Tujuan yang di dapatkan penulis selama magang di Program *In The Kost* NET. adalah :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan sehingga dapat mengaplikasikan teori maupun konsep yang didapat di bangku kuliah.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktek secara langsung pada divisi produksi di bagian *Production Assistant* (PA)
- c. Sebagai sarana promosi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta dalam dunia kerja, khususnya pada NET. Jakarta.
- d. Mengetahui pemecahan masalah pada saat bekerja dibagian *Production Assistant* (PA).

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

a. Tempat

Instansi : PT. Net Mediatama Indonesia (NET.)
Alamat : Gedung The East Lt. 27 – 30
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung KAV E.3.2
No. 1, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
12950, Indonesia
E-mail : www.netmediatama.co.id

b. Waktu

Tanggal : 22 Februari 2021 – 31 Mei 2021
Divisi & Posisi : Produksi & *Production Assistant*
Pukul : Sesuai Penugasan

E. Metode Pengumpulan Data

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, penulis selalu mencatat setiap kegiatan PKL dan informasi yang didapatkan serta mengumpulkan data untuk ditulis sebagai laporan tugas akhir penulis. Adapun metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data Primer

1. Observasi

Observasi merupakan peninjauan secara cermat sesuai dengan Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Sedangkan itu observasi juga memiliki pengertian yaitu suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu, hal tersebut dikemukakan menurut Zainal Arifin (2013:153). Observasi memiliki fungsi untuk mengetahui

kesesuaian pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, dan nantinya akan mendapatkan apa yang diharapkan dan menghasilkan perubahan yang diharapkan

2. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas percakapan dari 2 orang atau lebih yang mengandung unsur tanya jawab. Wawancara merupakan proses antar dua orang (bisa lebih) yang saling bertatap muka sehingga bisa melihat secara fisik dan mendengar melalui telinga masing – masing untuk mendapatkan informasi (Sutrisno Hadi, 1989: 192). Dalam pengumpulan data untuk laporan tugas akhir, penulis melakukan wawancara. Wawancara juga dilakukan secara tatap muka maupun daring dengan beberapa narasumber sebagai berikut :

- Rizka Kinanti (Senior PA)
- Satria Muhanad Prias (PA)
- Novia Anggraeny Setiawaty (PA)
- Baharuddin Robbani (PA)
- Arief Famber (PA)

b. Data Sekunder

1. Studi Pustaka

Menurut (Nazir, 1998:111), merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015: 329), merupakan suatu cara yang dipakai untuk memperoleh data atau informasi terkait hal tertentu yang berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

3. Data Pendukung

Penulis juga mencari data-data yang berkaitan dengan “Tugas Asistent Produksi” di Internet untuk membantu dalam membuat laporan ini.

F. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Tabel 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

TGL	IN	OUT	PENUGASAN	TEMPAT	PENDAMPING
22/02/2021	13.00	19.00	- Pengarahan tentang ketentuan magang di NET. - Bertemu dengan mas Demon selaku User untuk pembagian program yang akan di jalani selama magang. “ In The Kost ” PRODUSER : MOCH. BONIEX NURWEGA ASS. PROD : FIKRI WARDHANA	The East Tower (Lt 30)	Mbk Ita Hernita (<i>Human Capital Net.</i>)
			Pengenalan tentang program “ In The Kost ” dan pembagian posisi di program tersebut. Terdapat 2 posisi : 1. <i>PA (Production Assistant)</i> Posisi saya 2. <i>Creative</i>	The East Tower (Lt 27)	Mas Kiki (Executive Producer)
			- Pengenalan sedikit tentang program “ In The Kost ” - Pengenalan tentang penugasan di posisi	The East Tower (Lt 27)	Mas Bahar (PA)

			PA (<i>Production Assistant</i>) • Pengenalan sedikit tentang <i>software editing</i> yang di pake yaitu EDIUS		
23/02/2021	14.00	20.25	• Pengenalan sedikit tentang program “In The Kost ” oleh salah satu tim <i>creative</i>	The East Tower (Lt 27)	Mbk Sarah (<i>Creative</i>)
			• Belajar tentang <i>Sync Roughcut</i> menggunakan <i>software</i> EDIUS • Tugas mencari materi yang dibutuhkan saat <i>editing</i> dan melakukan proses edit materi menggunakan <i>software</i> Adobe Photoshop • Menggunduh bahan materi yang dibutuhkan editor		Mas Azas (PA)
24/02/2021	WFH		• Menonton dan mengamati program “ In The Kost ” di kanal youtube	Kostan	Mas Bahar (PA)
25/02/2021	14.00	21.15	• Mencari bahan materi untuk <i>editor</i> dengan kualitas besar dan bagus.	The East Tower (Lt 27)	Mas Bahar (PA)

			Disarankan untuk membuka web “ remove.bg/upload ” untuk menghilangkan bg dengan gambar polos.		
			Belajar ROUGHTCUT SYNC - Lihat Sync - Prod- Sann - Raw - In The Kost - Lihat nama folder yang mau di cek. - Nge Sync - Prod- Sann <i>Project</i> - Cari folder nama sesuai tanggal dan judul episode - Sorcut Edius 0 (On/ Off) </> (geser video by frame) - Space (play / stop video) - V (meninggalkan marker / catatan ke editor.) - Klik kanan – edit – sequence marker	The East Tower (Lt 27)	Mas Azas (PA)

			• Membuat list CREWCALL ○ Dibuat setiap hari Kamis malam H-1 sebelum produksi dan di share malamnya. ○ Jadwal sesuai update an di email dan apk “Team Schedules” dan jadwal di kantor ○ HARUS TELITI DAN RAPI.		
26/02/2021	12.00	22.25	SYUTTING IN THE KOST (2 EPISODE) • Pengenalan ruangan yang ada di Studio Graha Mitra stage A (Studio program In The Kost) • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 30 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas di	Studio Graha Mitra, Stage A	Mas Bahar (PA)

			- control room. - Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik.		
			- Time keeper ketika tapping mulai dan dicatat durasinya. - Membagi rundown sebelum tapping ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai.	Studio Graha Mitra, Stage A	Mas Azas (PA)
27/02/2021	LIBUR				
28/02/2021	LIBUR				
01/03/2021	11.30	22.00	- Nge Sync program “In The Kost” - Eps Mak Acih Bikin Risih - Eps Bintang Tamu Atta H - Eps Bintang Tamu Ita P - Eps Bintang Tamu Dimas Ahmad	The East Tower (Lt 27)	Mas Azas (PA)
			- Print berkas (TTD mas Boniex) - Form Realisasi Episode - Form Pengajuan House.No	The East Tower (Lt 27)	Mas Bahar (PA)
02/03/2021	12.00	23.00	Membuat <i>Booking</i>	The East	Mbak Novi

			Alat untuk produksi menggunakan aplikasi Gamba setiap bulan • Mencari materi untuk editing	Tower (Lt 27)	(PA)
03/03/2021	13.00	23.00	• Mencari materi untuk editing • Belajar <i>Roughcut</i> • <i>Preview editing</i> sebelum di <i>eksport</i>	The East Tower (Lt 27)	Mbak Novi (PA)
04/03/2021	WFH		• Membuat <i>list Crewcall</i> untuk produksi	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
05/03/2021	12.00	23.00	SYUTTING IN THE KOST (2 EPISODE) • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 30 pcs ○ Laptop + kabel HDMI ○ Lensa Kamera untuk photoshoot edisi ramadhan. • Membagikan HT sesuai <i>jobdecs</i> nya serta membagi rundown ke seluruh <i>crew</i> yang bertugas di <i>control room</i>. • Membagi rundown sebelum taping ke	Studio Graha Mitra, Stage A	Mbk Novi (PA)

			seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik		
			• Pengingat <i>Audioman</i> yang bertugas untuk input/output audio sesuai dengan rundown.	Studio Graha Mitra, Stage A	Mas Dika (Audio)
06/03/2021	LIBUR				
07/03/2021	LIBUR				
08/03/2021	11.00	23.00	• Nge Sync program “In The Kost” ◦ Eps Ikatan Cincau • Mencari materi editing ◦ Eps Ikatan Cincau ◦ Eps Damai Itu Indah	The East Tower (Lt 27)	Mas Azas Mas Bahar Mbk Novi (PA)
09/03/2021	13.00	23.00	• Revisi hasil sebelum di <i>preview</i> • Mencari materi <i>editing</i> ◦ Eps Ikatan Cincau	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
10/03/2021	13.00	23.30	• Membuat <i>list crewcall</i> untuk produksi • Mencari materi <i>editing</i> ◦ Eps ikatan cincau • Ikut brainstorming bersama tim	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA) Tim Kreatif

11/03/2021	12.00	23.00	SYUTTING IN THE KOST (2 EPISODE) Eps Galon Galon Serigala Eps Sim Salabim - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 30 pcs - Laptop, kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas di <i>control room</i>. - Membagi rundown sebelum taping ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. - Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik	Studio Graha Mitra, Stage A	Mas Azas Mas Bahar (PA)
			Bertugas di MMD 3, yaitu play bahan grafis di stage, OBB program, bump in-warung, bump in – rumah, establish warung dll sesuai dengan arahan PA dan	Studio Graha Mitra, Stage A	Mas Azas Mas Bahar (PA)

			PD di Control Room.		
12/03/2021	13.30	22.30	• Nge Sync program “In The Kost” ◦ Eps Galon Galon Serigala (Seg 1 & Seg 4) ◦ Eps Sim Salabim (seg 1,2,3,4) • Nge <i>Rough cut</i> Eps Sim Salabim (seg 1 & seg 4) • Cari materi untuk editor ◦ Eps Galon Galon Serigala ◦ Eps Sim Salabim	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
13/03.2021	LIBUR				
14/03/2021	LIBUR				
15/03/2021	13.00	21.30	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Keamanan Yang Tak Aman (seg 1A & seg 1B)	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
16/03/2021	14.00	21.45	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Keamanan Yang Tak Aman (seg 1B, seg 2A & seg 2B) • Cari materi untuk editor ◦ Eps Sim Salabim	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
17/03/2021	SAKIT				

18/03/2021	13.30	21.00	• Membuat <i>list crewcall</i> untuk produksi • Mencari materi <i>editing</i> ◦ Eps Keamanan Yang Tak Aman • Ikut <i>brainstorming</i> bersama tim	The East Tower (Lt 27-28)	Mbk Novi (PA)
19/03/2021	11.00	23.15	SYUTTING IN THE KOST (2 EPISODE) Eps Bayi Misterius Eps Calon Istri Surya • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ◦ HT 30 pcs ◦ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh <i>crew</i> yang bertugas di <i>control room</i>. • Membagi rundown sebelum <i>taping</i> ke seluruh <i>crew</i> dan membuangn rundown ketika selesai. • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik	Studio Graha Mitra, Stage A	Mbk Novi Mbk Kinan (PA)

			• <i>Time Keeper</i>		
20/03/2021	LIBUR				
21/03/2021	15.00	20.00	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Bayi Misterius (Seg 2) • Revisi QC tayangan	The East Tower (Lt 27)	Mbk Kinan (PA)
22/03/2021	13.30	23.30	• Rapiin Editan EPS Keponakan Sial • Potdur Eps Bayi Misterius	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
23/03/2021	13.30	23.30	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Calon Istri Surya (Seg 3) • Cari materi Eps Bayi Misterius	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
24/03/2021	13.00	23.30	• Rapat Ramadhan In The Kost • <i>Brainstorming</i> bersama crew	The East Tower (Lt 30 B)	Creative PA
			• Cari materi Eps Calon Istri Surya	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mas Bahar (PA)
25/03/2021	13.30	22.00	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Keamanan Yang tak Aman (Seg 3)	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
26/03/2021	13.30	23.30	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Ramalan Sial (Seg 1) • Cari materi • Cek tabungan episode	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)

27/03/2021	LIBUR				
28/03/2021	LIBUR				
29/03/2021	13.00	23.30	Meeting teknis Ramadan In The Kost	The East Tower (Lt 28)	ALL CREW PRODUCTION (Perwakilan)
			BS opening Ramadan In The Kost	The East Tower (Lt 27)	Creative PA
30/03/2021	13.30	22.00	- Nge <i>Rough cut</i> Eps Ramalan Sial (Seg 2) - Cari materi	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mas Bahar (PA)
31/03/2021	13.00	21.30	Nge <i>Rough cut</i> Eps Ramalan Sial (Seg 4)	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
			Meeting Ramadan In The Kost	The East Tower (Lt 28)	ALL CREW PRODUCTION (Perwakilan)
01/04/2021	13.30	22.00	- Membuat <i>list crewcall</i> untuk produksi - Mencari dan edit materi <i>taping</i>	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi MbK Kinan (PA)
02/04/2021	15.00	02.30	- Nge <i>Rough cut</i> Eps Cuci Gudang (kejar tayang) - Nge <i>Rough cut</i> Eps Cabe Deh	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi MbK Kinan (PA)
03/04/2021	LIBUR				
04/04/2021	12.30	19.30	- JAGA TAYANGAN Eps Cuci Gudang - Cari materi untuk	The East Tower (Lt 27)	Mas Bahar (PA)

			revisi QC • Upload bahan promo eps Cuci Gudang • ARC file Eps Calon Istri Surya		
05/04/2021	13.30	23.30	• Nge <i>Rough cut</i> Eps Cape Deh • Cari materi • Potdur eps Cape Deh	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mbk Kinan (PA)
06/04/2021	14.30	23.30	• Revisi <i>editing</i> Eps Cabe Deh • Buat <i>link preview</i> • Upload file <i>preview</i> di channel YT <i>preview</i> net	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
07/04/2021	14.30	23.30	• <i>Preview</i> Eps Cabe Deh • Buat promo Eps Cabe Deh untuk • Buat <i>list Crewcall</i> tap 1 080421	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
08/04/2021	15.00	23.30	• Nge <i>Rough cut</i> • Cari materi • Potdur durasi • Buat <i>link preview</i>	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mbk Kinan (PA)
09/04/2021	13.00	23.30	• Cari materi • Potdur durasi • Buat <i>link preview</i>	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mbk Kinan (PA)
10/04/2021	LIBUR				
11/04/2021	WFH		• Buat <i>list Crewcal</i> <i>Rehearsal</i> Ramadan The Kost		Kostan

12/04/2021	13.00	21.30	• <i>Rehearsal</i> RamadaIn The Kost • <i>List Crewcall</i>	Studio Graha Mitra, Stage A	All Crew
13/04/2021	12.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 1) BT : ARIEL TATUM • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop, kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • <i>Print Breakdown & temple OPSRUN</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS • Cari SFX	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW
14/04/2021	12.00	22.00	SYUTTING RAMADAN	Studio	ALL CREW

			IN THE KOST (EPS 2) BT : CITA CITATA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop, kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • <i>Print Breakdown & temple OPSRUN</i> • Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • <i>List Crewcall & BS</i> • Cari SFX	Graha Mitra, Stage A	
15/04/2021	12.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 3) BT : IBNU JAMIL • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			○ Laptop, kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • <i>Print Breakdown & temple OPSRUN</i> • Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik • <i>List Crewcall & BS</i> • Cari SFX		
16/04/2021	12.30	21.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 4) BT : UYA KUYA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop, kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • <i>Print Breakdown & temple OPSRUN</i> • Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik • <i>List Crewcall & BS</i> • Cari SFX		
17/04/2021	12.30	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 5) BT : ANDHIKA MAHESA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop, kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • <i>Print Breakdown & temple OPSRUN</i> • Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik • <i>List Crewcall & BS</i> • Cari SFX		
18/04/2021	12.30	21.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 6) BT : INUL DARATISTA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop, kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • <i>Print Breakdown & tempel OPSRUN</i>	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			• Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistik • <i>List Crewcall</i> & BS • Cari SFX		
19/04/2021	13.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 7) BT : AMAR ZONI • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop, +kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • <i>Print Breakdown</i> & temple OPSRUN • Bagian <i>Floor</i> saat <i>live</i> • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			di Logistik • <i>List Crewcall & BS</i> • Cari SFX		
20/04/2021	13.00	21.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 8) BT : DINAR CANDY • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Bagian Floor saat live • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • List Crewcall & BS • Cari SFX	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW
21/04/2021	13.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 9) BT : PUAN MAHARANI (KETUA DPR RI)	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			• Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • Bagian Floor saat live • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • Edit SFX syutting • List Crewcall & BS • Cari SFX		
22/04/2021	WFH		• Buat list Crewcall 23/04/21 • Edit SFX syutting BT : HAPPY ASMARA	Kostan	
23/04/2021	13.30	21.00	SYUTTING RAMADAN	Studio	ALL CREW

			IN THE KOST (EPS 11) BT : JARWO KWAT • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & tempel OPSRUN • Bagian Floor saat live • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS • Cari SFX	Graha Mitra, Stage A	
24/04/2021	13.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 12) BT : ALDI TAHER • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW

			○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • Bagian Floor saat live • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS • Cari SFX		
25/04/2021	12.45	22.30	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 13) BT : IRFAN HAKIM • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (Mbk NOVE-PA)

			rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • Bagian MMD2 (play looping LED) & Count Down menuju live dari MCR. • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS • Cari SFX		
26/04/2021	13.30	23.30	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 14) BT : LIZA NATALIA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (Mbk NOVE-PA)

			• Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • Bagian MMD2 (play looping LED) & <i>Count Down</i> menuju live dari MCR. • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS • Cari SFX		
27/04/2021	12.45	22.15	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 15) BT : EMIL DARDAK (WAGUB JAKTIM) • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (KAK KINAN-PA)

			sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • Bagian MMD2 (play looping LED) & Count Down menuju live control dari MCR. • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS		
28/04/2021	13.00	21.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 16) BT : ROY KIYOSHI • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (Mbk KINAN-PA)

			ketika selesai. • Print Breakdown & temple OPSRUN • Bagian MMD2 (play looping LED) & Count Down menuju live control dari MCR. • METADATA • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS		
29/04/2021	13.30	23.45	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 17) BT : CITA CITATA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown &	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (Mbk KINAN-PA)

			temple OPSRUN • Bagian MMD2 (play looping LED) & Count Down menuju live control dari MCR. • METADATA • Mengembalikan peralatan sesuai dengan yang diambil di Logistic • List Crewcall & BS		
30/04/2021	WFH		• List Crewcall BT : ANREZ ADELIO, HARUKA NAKAGAWA	Kostan	
01/05/2021	13.00	22.15	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 19) BT :HETTY KOES ENDANG, AVAN THE LOVE (SELEB TIKTOK) • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (Mbk NOVE-PA)

			sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown music • Bagian MMD2 (play looping LED) & Count Down menuju live control dari MCR. • METADATA ,List Crewcall & BS		
02/05/2021	13.00	23.30	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 20) BT : GHEA YOUNI, FADLAN HOLAO (SELEB TIKTOK) • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai.	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA-PA)

			• Print Breakdown musik • Bagian homeband ,List Crewcall & BS		
03/05/2021	12.30	22.45	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 21) BT : IAN KASELA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown music • Bagian homeband ,List Crewcall & BS	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA-PA)
04/05/2021	13.00	23.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 22) (6 SEGMENT) BT : LYODRA GINTING • Menyiapkan peralatan	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA-PA)

			yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown music • Bagian homeband ,List Crewcall & BS		
05/05/2021	12.30	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 23) (6 SEGMENT) BT : BUDI DOREMI, MAHEN PETRUS • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA-PA)

			crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown music • Bagian homeband ,List Crewcall & BS		
06/05/2021	13.00	00.30	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 24) (6 SEGMENT) BT : TIARA ANDINI • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown music • Bagian homeband ,List	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA-PA)

			Crewcall & BS		
			SYUTTING TAPPING SPESIAL LEBARAN IN THE KOST DAY 1 BT : ALDI TAHER Print Breakdown music Bagian homeband ,List Crewcall & BS		
07/05/2021	13.30	23.30	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 25) (6 SEGMENT) BT : CITA CITATA - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 50 pcs - Laptop ,kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas - Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. - Print Breakdown music Bagian homeband ,List Crewcall & BS	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA- PA)

			SYUTTING TAPPING SPESIAL LEBARAN IN THE KOST DAY 2 BT : IRWAN DA Print Breakdown music Bagian homeband ,List Crewcall & BS		
08/05/2021	12.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 26) (5 SEGMENT) BT : LEE JEONG HOON, ASYRAF JAMAL (SELEB TIKTOK) - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 50 pcs - Laptop + kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas - Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. - Print Breakdown music	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (Mbk KINAN- PA)

			Bagian METADATA,MMD2 di loopingan LED ,List Crewcall & BS		
09/05/2021	14.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 27) (5 SEGMENT) BT : PASHA UNGU - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 50 pcs - Laptop + kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas - Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. - Print Breakdown music ASS LEAD MAS SATRIA ,List Crewcall & BS	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA- PA) MOMENT EPIC
10/05/2021	13.00	22.00	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 28) (6 SEGMENT) BT : AMANDA CAESA,	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA- PA)

			PARTO - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 50 pcs - Laptop + kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas - Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. - Print Breakdown music ASS LEAD MAS SATRIA ,List Crewcall & BS		
11/05/2021	13.00	21.30	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 29) (6 SEGMENT) BT : NIKITA MIRZANI - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 50 pcs - Laptop + kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA-PA)

			serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. Print Breakdown music ASS LEAD MAS SATRIA ,List Crewcall & BS		
12/05/2021	13.00	20.10	SYUTTING RAMADAN IN THE KOST (EPS 30) (6 SEGMENT) BT : IIS DAHLIA • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 50 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum <i>live</i> ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown	Studio Graha Mitra, Stage A	ALL CREW (MAS SATRIA, KAK KINAN, KAK NOVIE-PA)

			music, MMD 2 (buat vt, artikel, tag komen atau foto), METADATA - Foto all cast , all crew - Evaluasi crew inti, Kesan pesan selama syutting		
13/05/2021	LIBUR LEBARAN				
14/05/2021	LIBUR LEBARAN				
15/05/2021	LIBUR LEBARAN				
16/05/2021	LIBUR LEBARAN				
17/05/2021	LIBUR LEBARAN				
18/05/2021	LIBUR LEBARAN				
19/05/2021	LIBUR LEBARAN				
20/05/2021	13.45	21.00	METADATA Eps Catatan si surya Eps Teror hantu ketok pintu Eps Cucian deh lu	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mbk Kinan (PA)
21/05/2021	13.30	19.00	- Revisi QC dan cari materi EPS AKU BUKAN AKU - Buat promo EPS AKU BUKAN AKU	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mas Famber (PA)
22/05/2021	LIBUR				
23/05/2021	LIBUR				
24/05/2021	13.30	19.00	Revisi QC dan cari materi EPS KEAMANAN YANG TAK AMAN	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mbk Kinan MaFamber (PA)

			• Buat promo EPS KEAMANAN YANG TAK AMAN		
25/05/2021	WFH		• LIST CREWCALL 260521 • Buat Breakdown music Tap 1 (BT : Asyraf Jamal, Putri (seleb tiktok)) - Tap 2 (BT : Rangga, Vicky Prasetyo)	Kostan	
26/05/2021	12.00	21.00	SYUTTING EPS KUDETA LORD (BT : VICKY PRASETYO, LORD RANGGA) • Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 30 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum tapping ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. • Print Breakdown	Studio Graha Mitra, Stage A	Mbk Novi Mbk Kinan Mas Famber (PA)

			music, floor		
			SYUTTING EPS PAHLAWAN COPET (BT : ASYRAF JAMAL, PUTRI) - Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. - HT 30 pcs - Laptop + kabel HDMI - Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas - Membagi rundown sebelum tapping ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. - Print Breakdown music, floor	Studio Graha Mitra, Stage A	Mbk Novi Mbk Kinan Mas Famber (PA)
27/05/2021	14.15	21.45	- Roughtcut - Cari materi METADATA Eps Aku Bukan aku Eps Keamanan yang tak aman	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi Mbk Kinan (PA)
28/05/2021	12.00	21.00	SYUTTING EPS PAHLAWAN COPET (BT : TIARA ANDINI , BOBOCU)	Studio Graha Mitra, Stage A	Mbk Novi Mbk Kinan Mas Famber (PA)

			• Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. ○ HT 30 pcs ○ Laptop + kabel HDMI • Membagikan HT sesuai jobdecs nya serta membagi rundown ke seluruh crew yang bertugas • Membagi rundown sebelum tapping ke seluruh crew dan membuang rundown ketika selesai. Print Breakdown music, floor		
29/05/2021	12.00	21.30	• Buat breakdown music 2 eps, Cari sfx syutting Eps Marshal – Thalita Eps Virgoun • Roughtcut 3 segment Eps Meriam Jenda • Exsport file preview dan buat link preview	The East Tower (Lt 27)	Mbk Novi (PA)
30/05/2021	LIBUR				
31/05/2021	SELESAI MAGANG	PENYERAHAN BERKAS MAGANG KE HRD		The East Tower (Lt 30)	Mbk Ita Hernita (Human Capital Net.)

Sumber : data internal penulis selama PKL

BAB II

KERANGKA KONSEP

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama yang terdapat pada laporan kerja praktek lapangan, sehingga penegasan judul dalam penelitian dilakukan dengan tujuan agar pembaca dapat memahami judul yang dibuat penulis. Maka dari itu perlu pembahasan dari setiap kalimat judul laporan praktek kerja lapangan ini. Laporan praktek kerja lapangan penulis berjudul “Peran Seorang *Production Assistant* (PA) Dalam Program *In The Kost* di NET. Jakarta”. Penegasan judul ini bertujuan untuk membatasi kajian (obyek) penelitian. Adapun pembatasan ini sebagai berikut :

a. Peran

Secara umum, memiliki arti yaitu seseorang yang berlatar dari posisi sosial menjadi suatu rangkaian perilaku, baik secara formal maupun informal. Selain itu ada juga yang mengatakan peran merupakan seseorang yang melaksanakan kewajiban dan menjalankan sebuah peran dengan aspek dinamis dari status sosial atau kedudukannya tersebut.

Soekanto (2009) mengemukakan bahwa peran memiliki arti suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial bahkan dalam keteraturan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

b. *Production Assistant*

Production Assistant (Asisten produksi) merupakan *crew* yang membantu PD (*program director*) dalam proses

produksi. Memiliki fungsi yaitu peran sekretaris dan jubir PD. *Production Assistant* adalah seorang yang paling sibuk karena banyak tugas yang dilakukan mulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tugasnya yaitu mencari/mempersiapkan/mengumpulkan/mencatat/ mengkoordinasi seluruh fasilitas produksi, mulai dari *backdrop*, *stage*, studio, desain grafis, *wardrobe*, *make up*, *audio*, *lighting*, kamera, *script*, dan memperbanyak *rundown*. Selain itu *production assistant* juga terlibat dalam proses kreatif. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:127).

Production assistant pada tahap praproduksi akan menghubungi PD (*Program Director*) dan pihak luar jika terjadi kendala. Pada tahap produksi *production assistant* mendampingi PD dalam perekaman gambar baik secara *taping* atau *live* dan berada di *control room*. Tahap terakhir yaitu pascaproduksi, PA bersama *program director* mendampingi editor dalam menyiapkan materi yang akan diedit, menghimpun dan menghubungkan bagian bagian terpisah menjadi satu kesatuan program hingga siap tayang. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:128).

c. Program *In The Kost*

Program *In The Kost* menjadi program komedi Indonesia yang ada di NET. sejak 31 Juli 2020. Program ini mempunyai keseruan dan kelucuan dari penghuni kos-kosan lewat interaksi dari “Trio Sedang”, yaitu Melaney Ricardo, Rina Nose, Mpok Alpa dan bintang tamu. Program ini sebelumnya hanya tayang pada *moment* tertentu saja, dan merupakan pengganti dari program *Ini Talkshow* karena studio dari *Ini Talkshow* dipakai pada program *In The Kost* (terkadang juga menggunakan studio dari Malam Malam)

Pada 14 September 2020, program ini tayang dengan kondisi baru, seru dan lucu secara regular pada Senin & Selasa pukul 18.30 WIB di NET. (diakses melalui situs [https://id.wikipedia.org/wiki/In The Kost](https://id.wikipedia.org/wiki/In_The_Kost) pada 23 Juni 2021)

d. NET.

NET. Televisi Masa Kini menjadi tontonan yang hadir dengan format dan konten program berbeda dari stasiun TV lain sehingga menjadi alternative tontonan hiburan. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET. dengan semangat dalam membuat konten hiburan dan informasi dimasa mendatang dan nantinya akan terhubung sehingga lebih masyarakat, dan mudah diakses. Hal tersebut menjadi semangat awal NET. didirikan. Karena itulah, sejak awal NET. muncul dengan konsep multiplatform sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET. secara tidak terbatas, kapan pun, dan dimana pun. Secara tampilan, NET. muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NET. telah menggunakan *system full high definition (Full-HD)*. Tayangan berita NET. wajib menghibur, dan tayangan hiburan NET. harus mengandung fakta, bukan rumor atau gossip. Hal tersebut sesuai dengan singkatan dari NET. itu sendiri yaitu ***News and Entertainment Television***.

NET. bagian dari kelompok usaha INDIKA GROUP dan bergerak dibidang usaha Energi & Sumberdaya di bawah bendera Indika Energy Tbk. (www.inikaenergy.com), berdiri dimulai dari visi untuk membangun usaha di bidang Media Hiburan dan Teknologi Informasi. Nama INDIKA sendiri merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. (diakses melalui situs <https://www.netmedia.co.id/about> pada 23 Juni 2021)

B. Kajian Pustaka

a. Sejarah Televisi

Pada tahun 1873 seorang operator telegram asal Valentia, Irlandia yang bernama Joseph May menemukan bahwa cahaya mempengaruhi resistansi listrik selenium, dan hal tersebut bisa digunakan untuk mengubah cahaya kedalam arus listrik dengan menggunakan fotosel selenium (selenium photocell). Joseph May bersama Willoughby Smith (teknisi dari Telegraph Construction Maintenance Company) melakukan beberapa percobaan yang selanjutnya dilaporkan pada Journal of The Telegraph Engineers. Hal ini merupakan embrio dari teknologi perekaman gambar.

1. Televisi Elektronik

Baik Farnsworth, maupun Zworykin, bekerja terpisah, dan keduanya berhasil dalam membuat kemajuan bagi TV secara komersial dengan biaya yang sangat terjangkau. Ditahun 1935, keduanya mulai memancarkan siaran dengan menggunakan sistem yang sepenuhnya elektronik. Kompetitor utama mereka adalah Baird Television, yang sudah terlebih dahulu melakukan siaran sejak 1928, dengan menggunakan sistem mekanik meluruhkanya. Pada saat itu sangat sedikit orang yang mempunyai televisi. Dan yang mereka punyai umumnya berkualitas seadanya. Pada masa itu ukuran layar TV hanya sekitar tiga sampai delapan inchi saja, sehingga persaingan mekanik dan elektronik tidak begitu nyata, tetapi kompetisi itu ada disana.

TV RCA, Tipe TT5 1939, RCA dan Zworykin siap untuk program regular televisinya, dan mereka mendemonstrasikan secara besar-besaran pada World Fair di New York. Antusias masyarakat yang begitu besar terhadap sistem elektronik ini, menyebabkan the National Television Standards Committee (NTSC), 1941 memutuskan sudah saatnya untuk menstandarisasi

system transmisi siaran televisi di Amerika. Lima bulan kemudian, seluruh stasiun televisi Amerika yang berjumlah 22 buah itu, sudah mengkonversikan sistemnya kedalam standard elektronik baru.

Pada tahun-tahun pertama, ketika sedang resesi ekonomi dunia, harga satu set televisi sangat mahal. Ketika harganya mulai turun, Amerika terlibat perang dunia ke dua. Setelah perang usai, televisi masuk dalam era emasnya. Sayangnya pada masa itu semua orang hanya dapat menyaksikannya dalam format warna hitam putih. (Anton Maburri KN, 2013:3)

2. Televisi Berwarna

Sebenarnya CBS sudah lebih dahulu membangun system warnanya beberapa tahun sebelum rivalnya RCA. Tetapi system mereka tidak kompatibel dengan kebanyakan TV hitam putih diseluruh negara. CBS yang sudah mengeluarkan banyak sekali biaya untuk system warna mereka harus menyadari kenyataan bahwa pekerjaan mereka berakhir sia-sia. Belajar dari pengalaman CBS, RCA mulai membangun system warna menurut formatnya sendiri. mereka dengan cepat membuat system warna yang mampu untuk diterima pada system warna maupun hitam putih. Setelah RCA memperlihatkan kemampuan system mereka, format NTSC kemudian dijadikan acuan standar untuk siaran komersial pada tahun 1953. Untuk waktu kedepan televisi perlahan mulai meninggalkan teknologi analog dan menginjak ke era yang disebut televisi digital dengan kemampuan dan kualitas yang lebih baik dari generasi sebelumnya yang lazim disebut dengan teknologi IPTV (Internet Protocol Television) (Anton Maburri KN, 2013:3-4)

b. Fungsi Siaran TV

NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari lima pulau besar dan 13 ribuan pulau kecil yang tersebar diantara benua Asia dan Australia. Luas daratan sekitar 1,9 juta kilometer persegi dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa yang tersebar dengan kepadatan penduduk yang tidak merata. Sementara setiap orang di pelosok daerah butuh informasi dan komunikasi, sayangnya sampai hari ini informasi yang disampaikan tidak berjalan dengan baik. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyampaian informasi yang benar kepada masyarakat, karena informasi dapat direayasa sedemikian rupa sehingga kebenarannya bisa diputarbalikkan. Walaupun terjalin dengan baik daya tangkap masyarakat desa dengan masyarakat kota tentu berbeda tetapi terkadang stasiun tv (terutama stasiun tv swasta) memukul rata siaran tv-nya tidak memandang demografi penduduknya. Apalagi masyarakat Indonesia yang tingkat pendidikannya masih relative rendah, sehingga sulit untuk menyeleksi informasi yang diterimanya.

Ada 4 poin utama fungsi siaran tv yaitu :

- Menginformasikan (*Information*)
- Menghibur (*Entertainment*)
- Mendidik (*Education*)
- Ruang Kontrol Masyarakat (*Sosial Control*)

Pada tahun 1999 banyak stasiun tv swasta yang menayangkan acara infotainment (*news gossip*) dengan konten *life style* para selebritis Indonesia termasuk didalamnya adalah kehidupan pribadinya. Bagi masyarakat berpendidikan rendah masuk tv dan diberitakan ke seluruh nusantara adalah kebanggaan tidak peduli baik atau buruk. Meskipun stasiun tv telah menjalankan

tugaanya dengan baik, tetapi baru pada ranah menginformasikan dan menghibur sedangkan fungsi mendidik belum terwujud. Dengan demikian akan menyebabkan terjadinya miskomunikasi dan ini akan mengakibatkan kerawanan-kerawanan sosial. (Anton Mabururi KN, 2013:13-15)

c. Industri Siaran Televisi dan Perkembangannya

Secara umum tak terbantahkan dan tak terbendung lagi bahwa perkembangan industri siaran tv sudah sangat pesat perkembangannya, sehingga tak ada orang yang mampu membendung laju siaran tv kecuali dengan mematikan pesawat tv dan berhenti menonton. Apa yang terjadi ketikadi Indonesia yang telah memiliki ratusan stasiun tv swasta dari televisi publik hingga televisi berlangganan, itu semua akan berdampak yang baik dan juga dampak buruk. Dampak positif yang didapat yaitu sajian menu acara lebih bervariasi dan menjadikan industri baru bagi para *broadcaster* muda yang ingin membuat program acara tv sesuai perkembangan yang ada. Namun Dampak negatifnya yaitu siaran televisi menjadi sangat tidak terkendali karena semua stasiun tv menginginkan keuntungan (*profit*) dari program acara tv yang disiarkan. Sehingga bukan lagi melombakan kualitas program acara yang dikejar namun hanyalah keuntungan (*profit*) uang semata

Ada sisi baiknya memang, produk – produk hasil kemajuan teknologi dibidang elektronika komunikasi dan komputer seperti : telex, facsimile, telepon, radio, televisi, jaringan komputer atau internet dan satelit. Hal ini sangat membantu mempercepat dan memperluas jangkauan arus informasi. Informasi yang masuk melalui media elektronik sulit dibendung dan disaring, oleh karena itu harus diatasi dengan mengimbangi dan memberikan informasi dengan cara dan media yang sama.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membuat dunia terasa makin kecil dan transparan serta makin terasa cepat berubah. Apalagi dengan adanya isu globalisasi, batas batas yang selama ini membedakan suatu bangsa dengan bangsa lain menjadi makin tipis dan kabur. Bahkan saat ini informasi telah menjadi komoditi yang memiliki arti ekonomis, politis maupun strategis. Sehingga penguasaan dalam bidang informasi dan komunikasi ini sangat diperlukan oleh bangsa lain di dunia. Media informasi TV merupakan media yang sangat efektif karena kandungan informasi yang ada didalam TV – gambar/visual – jauh lebih besar dari pada media lainnya seperti media cetak dan radio. Di Indonesia selain perlu dibangun banyak stasiun pemancar televisi sebagai sarana siaran juga harus membuat program acara televisi yang dapat mempererat persaudaraan, persatuan dan kesatuan bangsa, memberikan informasi yang cepat dan benar dan sebagai wahana hiburan serta untuk mencerdaskan bangsa.

Siaran TV memiliki arti dan fungsi yang sangat penting untuk penyampaian informasi dari pemerintah maupun dari sumber-sumber yang lain untuk kepentingan nasional maupun regional. Informasi tersebut berupa berita-berita kemajuan diseluruh wilayah Nusantara, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan dan memotivasi masyarakat untuk membangun daerahnya.

Produksi program acara televisi baik drama, nondrama dan *news* dapat diwujudkan dalam bentuk perkembangan kesenian, budaya, dan pendidikan serta lainnya yang mampu memberikan pilihan-pilihan lain bagi penonton televisi untuk kepentingan bersama. Upaya membendung budaya asing adalah dengan terus mempelajari ilmu pengetahuan di bidang

informasi dan komunikasi seperti *broadcast* televisi mengingat zaman “perang informasi” telah dimulai.

Berbagai macam program acara dikemas dalam berbagai bentuk diantaranya: film, documenter, sinetron, *reality show*, *variety show*, *talk show*, komedi situasi (sitkom), dan lain lain yang tentunya menghibur, menginformasikan, mendidik serta unik dan menarik. Namun bangsa yang begitu kaya akan keanekaragaman bentuk seni, budaya dan bahasa masih tertinggal jauh dari peradaban dunia modern yang menjunjung nilai-nilai budaya bangsanya sendiri.

Pada tahun 2000-an pemerintah mendukung berdirinya stasiun-stasiun tv swasta yang lainnya, pemerintah di bawah KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) mengeluarkan UU Penyiaran. Berdasarkan UU Penyiaran No 32 pasal 13 (2) tahun 2002 Lembaga Penyiaran terbagi atas :

1. Lembaga Penyiaran Publik
2. Lembaga Penyiaran Swasta
3. Lembaga Penyiaran Komunitas
4. Lembaga Penyiaran Berlangganan.

(Anton Mabruri KN, 2013:15-17)

d. Manajemen Produksi Program Acara Televisi

Manajemen produksi program acara tv merupakan seluruh kegiatan atau proses produksi program acara televisi sesuai dengan rancangan yang sudah disepakati secara efektif dan efisien atau tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha *team work* (kerabat kerja) yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan

sumber daya manusia televisi. Manajemen produksi program acara televisi meliputi tiga tahapan inti yakni :

- a) Praproduksi
- b) Produksi
- c) Pasca Produksi

Tahap praproduksi

Secara umum meliputi :

- a) Menentukan ide / gagasan
- b) Penulisan naskah (*script writing*)
 - 1. Sinopsis
 - 2. Treatment
 - 3. Scenario/ screenplay
- c) Pembentukan kerabat kerja
- d) Menyiapkan biaya produksi
- e) Menyiapkan keperluan administrasi
 - 1. Struktur/ job desk organisasi produksi
 - 2. Persuratan untuk produksi
 - 3. Persuratan untuk lapangan
- f) Survey/ hunting lokasi
- g) Casting pemain
- h) Reading dan rehearsal pemain
- i) Menentukan/ melengkapi kerabat kerja
- j) Membuat *director's treatment & shot list*
- k) Membuat *breakdown shot*
- l) Membuat *floorplan*
- m) Membuat *rundown shooting schedule*
- n) Membuat *design* produksi

Tahap produksi

Secara umum meliputi :

- a) Hunting lokasi (untuk sutradara)
- b) *Rehearsal*
- c) *Shooting*
- d) Mengirim hasil *shooting* ke *editing library*

Tahap pasca produksi

Secara umum meliputi :

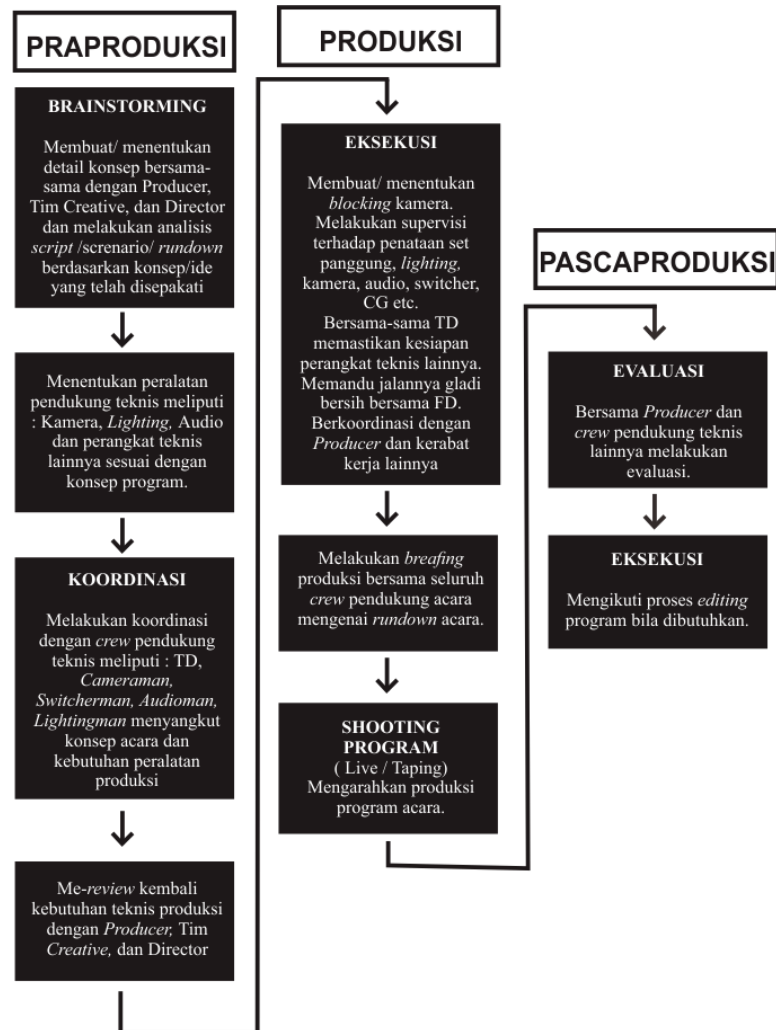
- a) Mengambil bahan dari *library*
- b) Mempelajari scenario
- c) Melakukan editing kasar (*offline editing*)
- d) Melakukan editing halus (*online editing*)
- e) Menyusun narasi
- f) *Dubbing* narasi
- g) Mengisi narasi
- h) Menambahkan ilustrasi music
- i) Menambahkan *sound effect*
- j) Menambahkan *credit tittle*
- k) *Mixing*
- l) *Picture look*
- m) Final edit
- n) Distribution gambar

Sedangkan mekanisme manajemen program acara televisi atau dengan arti lain dalam penggarapan sebuah program acara televisi tak lepas dari kerja sama tiga pihak : penulis scenario, sutradara, dan produser, 3 pihak inilah yang kita kenal *triangle system*.

Penulis skenario merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk menuangkan ide/ gagasan ke dalam bentuk tulisan dan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dengann naskah format acara tv. Sutradara merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan gagasan yang tertuang dalam sebuah scenario/ naskah menjadi rekaman audio-visual dan dapat dinikmati para penonton. Sedangkan produser merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk membantu sutradara dalam mengelola proses pembuatan program acara tersebut.

Pada tahapan praproduksi hanya bisa merancang atau mendesain produksi format acara tv, tahapan itu terdiri : merancang program acara televisi , merancang proses produksi program acara televisi, merancang jadwal produksi program. (Anton Mabururi KN, 2013: 24-26)

e. Bagan Sistem Praproduksi – Produksi – Pascaproduksi

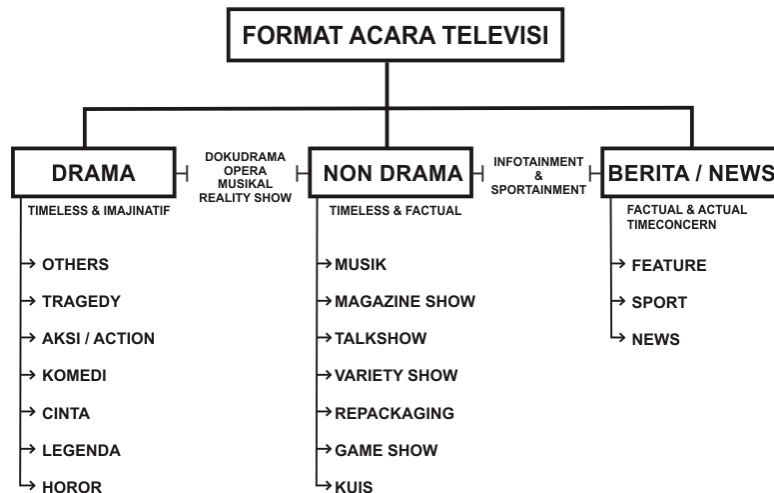


Gambar 2. 1 Bagan Sistem Praproduksi – Produksi – Pascaproduksi

Sumber : Anton Mabururi KN, 2013: 27

f. Format Acara Televisi

Format acara televisi merupakan sebuah perencanaan dasar yang dibuat dari suatu konsep acara televisi yang nantinya menjadi landasan kreativitas serta desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. (Naratama, 2000: menjadi sutradara televisi)



Gambar 2. 2 Format Acara Televisi

Sumber : Menjadi Sutradara. Naratama

Sebelum membuat sebuah program acara televisi terlebih dahulu harus membuat design produksi (program). Dengan menentukan sebuah format acara televisi maka minimal sudah “mempropaganda” pola berpikir dan imajinasi para penonton. Tentunya “propaganda” yang menghibur dan mendidik penonton, bukan mengoyak ketentraman penonton. Harus mampu membuat trobosan baru yang lebih *fresh* dan “gila” dalam mengemas format acara televisi dengan memperlihatkan etika ketimuran dan nilai-nilai kearifan lokal yang dianut (Anton Mabruuri KN, 2013:31)

g. Satuan Kerja

1. Kerja Kolektif

Sistem kerja pada produksi siaran televisi merupakan kolektif dengan berbagai keahlian bidang yang berbeda setiap *crew* yang terlibat. Tidak bisa berjalan dengan kemauan sendiri, namun harus bekerja dalam satu tim. Produksi program siaran televisi akan ada yang bertanggung jawab dan disebut produser, PD, kreatif, penata gambar, penata suara, penata artistic, dan penata cahaya. Semua satuan kerja

yang terlibat akan saling berhubungan dan saling mendukung. Setiap individu dalam satuan kerja merupakan individu pilihan dan memiliki kemampuan kreatif, keahlian, daya tahan, tubuh prima, dan patuh pada perintah pimpinan. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:119).

Satuan kerja produksi siaran televisi menurut Darwanto Sastro Subroto terdiri atas empat, yaitu : (1) Satuan kerja produksi siaran; terdiri dari kepala siaran, perencana acara siaran, pengarah acara, penulis naskah, pembaca berita, pewawancara, dan penyiar kesinambungan. Tugasnya adalah mengembangkan ide-ide untuk dijadikan program siaran televisi. (2) Fasilitas produksi; terdiri dari perancang dekorasi, perancang grafik, penata rias dan busana, *propertyman*, *builder*, pelukis. Tugasnya adalah mendukung terlaksananya rencana produksi dengan menyediakan fasilitas dalam proses produksi. (3) Satuan kerja operator teknik terdiri dari; *technical director*, penata lampu, kameramen, penata suara, *vision mixer*. tugasnya adalah mendukung dan melaksanakan rencana produksi itu untuk diwujudkan dalam bentuk program televisi yang dengan video dan audio. (4) Satuan kerja teknik (*engineering*) terdiri dari pemeliharaan alat dan perbaikan, instalasi alat komunikasi, *video tape recorder*, dan petugas pemancar. Tugasnya adalah memelihara, merawat alat-alat produksi yang ada agar tidak mengalami masalah dalam penggunaannya.

Kerja kolektif bertujuan sebagai dasar kompak, kreatif, dan inovatif. Nantinya setiap orang akan bekerja dalam kedinamisan sehingga memunculkan hal-hal baru sebagai bahan acuan yang menarik minat kepada pemasang iklan untuk berpartisipasi dalam membiayai program yang diproduksi. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:120).

Agar pelaksanaan produksi dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap tim kerja :

- **Satu komando** : Dalam produksi siaran televisi akan melibatkan banyak crew yang memiliki keahlian yang berbeda namun dengan satu tujuan, sehingga diperlukan satu komando yang disebut *one coordinated*. Apa yang menjadi keputusan bersama adalah tujuan. Pelaksanaannya berada pada satu komando. Sehingga semuanya instruksi dari satu orang saja.
- **Saling menghargai** : Setiap anggota tim harus saling menghargai satu sama lainnya. Semua yang terlibat adalah orang-orang penting yang tidak boleh diremehkan kehadirannya. Tidak hanya seorang sutradara atau *cameraman*, yang penting, OB (*office boy*), *runner*, *security*, penggulung kabel semuanya adalah orang-orang penting.
- **Tolong-menolong** : Tolong menolong atau saling bantu membantu terhadap bagaiian tertentu yang membutuhkan bantuan tanpa diminta meskipun itu bukan tugas dan tanggung jawabnya.
- **Komunikatif** : Terjalannya komunikasi serta koordinasi antara seseorang atau bagian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas proses produksi.

Untuk proses produksi program hiburan non-drama terdapat satuan kerja yang dikelompokkan menjadi tiga jenis staf produksi, kru pelayanan produksi, dan kru pelayanan pascaproduksi. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:122-123).

2. Staf Produksi

Staf produksi (*staff production*) merupakan seseorang yang bertanggung jawab dan terlibat sejak awal hingga akhir program. Memiliki tugas mulai dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi diantaranya eksekutif produser, produser, asisten produksi, kreatif, dan asisten administrasi.

a) *Eksekutif Produser*

Eksekutif Produser (EP) merupakan seseorang yang memiliki jabatan tertinggi dalam memproduksi siaran televisi, memiliki tanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan kreativitas dan dana program. Istilah EP juga berlaku terdapat dalam orang yang memproduksi sebuah film tetapi bukan dalam arti membiayai atau menanamkan investasi, namun bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tim produksi agar sesuai tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi

EP memiliki tugas dan tanggung jawab pada stasiun televisi atas ketersediaan program, menjelaskan dan mencari pola kerja, memikirkan *setting* atau dekor untuk menjadi ciri keunikan program agar berbeda dengan program lain, berusaha mencari atau mendapatkan iklan. Juga melakukan pengawasan kepada produser, *program director* (PD), asisten produksi, kreatif, dan asisten administrasi. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:123-124).

b) Produser

Produser merupakan seseorang yang memimpin produksi dan mengkoordinasikan kepada seluruh kegiatan pelaksanaan sejak praproduksi, produksi,

pascaproduksi dan bertanggung jawab kepada eksekutif produser.

Kinerja seorang produser merupakan kunci dari keberhasilan program yang diproduksi. Meskipun sistem kerja stasiun televisi yaitu kerja kolektif, namun dibutuhkan kemampuan seorang produser dalam seni memimpin dan mengkoordinasikan tim kerja yang berbeda. Menyatukan dalam satu visi dan tujuan program yang menjadi tanggung jawabnya. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:124).

Selain itu, seorang *producer* harus memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan tentang program secara keseluruhan dan harus dapat menuangkan kemampuan ide, gagasan kreatifitasnya dalam pembuatan program televisi, atau mampu melakukan koordinasi, kontribusi dan distribusi produk secara sistematis, efektif, dan efisien. (Eva Arifin, 2010:264)

c) *Program Director*

Program Director (PD) merupakan orang yang memiliki tanggung jawab mengenai seluruh persiapan dan pelaksanaan produksi siaran televisi hingga nantinya disiarkan. Terlibat dalam proses kreatif, meskipun tidak intensif dibanding produser. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui dan memahami tujuan dari program, sehingga pada saat eksekusi dapat memberikan panduan gambar mewakili konsep yang diinginkan.

Program director harus memiliki pengetahuan luas tentang kamera, *lighting*, *audio*, *performance*, dan *acting*. Dalam eksekusi program seorang PD harus mengambil keputusan yang tepat. Jika program siaran

langsung (*live*) PD dituntut bekerja *not* salah, tidak melakukan kesalahan sama sekali. Setiap keputusan dan perintah yang disampaikan harus jelas dan tepat kepada seluruh kerabat kerja. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:125-127).

d) *Production Assistant*

Production assistant di sebut juga PA. diistilahkan juga sebagai Asisten Produser yang memiliki tugas untuk membantu PD (*program director*) dalam pelaksanaan produksi. *Production assistant* memiliki fungsi sebagai sekretaris dan junir PD. Apa yang diperintahkan PD, hal itu yang disampaikan kepada seluruh tim kerja. Selain itu *production assistant* juga memiliki banyak tugas yang dilakukan mulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pekerjaannya mulai dari mempersiapkan/ mencari/ mencatat/ mengumpulkan/ mengkoordinasikan seluruh fasilitas produksi, studio desain grafis, *backdrop*, *stage*, *wardrobe*, *make up*, kamera, *audio*, *lighting*, memperbanyak *rundown*, dan *script*, dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif.

PA pada tahap praproduksi jika menemukan masalah segera melakukan koordinasi dengan PD dan pihak yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu. Pada pelaksanaan produksi PA mendampingi PD dalam perekaman gambit atau *live*. Tahap pascaproduksi, PA bersama PD mendampingi *editor* menyiapkan materi yang akan diedit, menghimpun dan menghubungkan bagian-bagian terpisah menjadi satu kesatuan program hingga siap tayang. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:127-128).

e) Kreatif

Kreatif (*creative*) merupakan istilah yang digunakan pada tahap produksi siaran televisi hiburan non drama, yang memiliki tugas untuk mencari ide, mengumpulkan fakta dan data, menuangkan dalam bentuk konsep, naskah, *rundown*, dan mendampingi pengisi acara dalam pelaksanaan produksi. Kreatif adalah penulis naskah (*script writer*) pada program drama maupun nondrama yang bertugas menuangkan pikiran serta perasaannya dalam bentuk tulisan. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:128-130).

f) Asisten Administrasi

Asisten administrasi (*administration assistant*) adalah petugas yang mempersiapkan seluruh administrasi keuangan produksi serta mengatur penggunaan dan mencatat seluruh pengeluaran keuangan produksi, dan semuanya atas perintah serta persetujuan langsung dari EP/produser.

Saat pelaksanaan produksi AA dibantu oleh *unit officer* yang memiliki tugas untuk mempersiapkan semua kebutuhan kru dan pengisi acara seperti transportasi, akomodasi, dan konsumsi. Jika *outdoor shooting*, mempersiapkan tenda, *sarnavile*, barikade, dan lain-lainnya. Setiap pelaksanaan *shooting*, AA seorang AA melalui unitnya harus *standby* di lokasi untuk menghindari hal-hal tidak terduga. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:130-131).

3. Kru Pelayanan Produksi

Kru pelayanan produksi (*production service crew*) merupakan sekelompok orang yang memiliki tanggung jawab dan tugas untuk membantu staf produksi mengubah konsep menjadi audio visual (AV) pada program siaran televisi sesuai dengan yang direncanakan. Kru pelayanan produksi terdiri dari :

a) Cameraman

Cameraman atau penata gambar merupakan orang yang memiliki tanggung jawab atas pengambilan gambar pada produksi program televisi. Terdapat istilah yang melekat pada kata *cameraman* diantaranya: (*Operator camera*); petugas yang memiliki tanggung jawab untuk menangani kamera saat dilakukan produksi dengan multikamera. (2) *Campers (camera person)* merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk memegang kamera pada program berita dan bertanggung jawab dengan objek gambar yang direkamnya. Seluruh pergerakan, *angle* dan penempatan posisi kamera akan diarahkan dari panel studio oleh PD. Tidak dapat dengan kemauannya sendiri mengambil gambar tetapi gambar sesuai dengan permintaan PD. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:131-132).

b) Audioman

Audioman atau penata suara merupakan seseorang yang bertugas mengoperasikan peralatan audio di studio maupun di luar studio serta bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh pengoperasian peralatan audio, sifatnya *analog* maupun *digital* yang digunakan di lokasi *shooting*.

Seorang penata suara harus memiliki pengetahuan tentang karakteristik dari jenis-jenis fasilitas audio khususnya pada penggunaannya, misal berbagai jenis *microphone*. Karena dalam suatu produksi siaran televisi banyak jenis *microphone* yang digunakan diantaranya *ribbon microphone*, *dynamic microphone*, dan *condenser microphone*. juga mengetahui apa yang disebut *boom microphone*, *hand microphone*, *hanging microphone*, *concealed microphone*, *wireless microphone*, dan *long distance microphone*.

Pada persiapan produksi, penata suara menyiapkan, menempatkan, dan menginstalasi system audio. Penata suara juga memiliki tanggung jawab pada seluruh suara, musik, bunyi, atau efek audio. Selama pelaksanaan produksi berlangsung penata suara memiliki tugas memonitor keseimbangan, keserasian, harmonisasi level audio, dan memberikan isyarat-isyarat baik tidaknya audio kepada kerabat kerja produksi, khususnya kepada PD. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:132-133).

c) Lightingman

Lightingman merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk mendesain dan menentukan pencahayaan produksi program di dalam studio maupun di luar studio. Tidak hanya menata cahaya agar lokasi pengambilan gambar menjadi terang agar kamera dapat merekam gambar, tetapi *lightingman* juga harus pandai merekayasa media televisi datar atau *flat* menjadi suasana pencahayaan yang bermakna.

Lightingman harus mengetahui sumber-sumber cahaya, dengan kualitas dan ukuran cahaya yang

dihasilkan serta mengetahui jenis-jenis lampu (*lighting*) masing-masing fungsinya. Selain itu juga harus pandai menepatkan posisi lampu agar menghasilkan kualitas yang baik, terutama dalam program musik. Merekayasa dan mendesain keserasian *bet music* dengan *moving light*.

Seorang *lightingman* merupakan orang yang memiliki selera baik dan tingkat kreativitas yang berbobot, yang mampu merekayasa suatu keadaan lokasi atau panggung yang biasa menjadi luar biasa. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:133).

d) Technical Director

Technical Director (TD) merupakan petugas yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan, mengawasi, serta mengatur seluruh fasilitas teknis yang diperlukan dalam proses produksi siaran televisi. Banyak hal yang dikerjakan terutama dalam menginstalasi penggunaan *switcher* (*vision mixer*) yang merupakan *unit control* dari seluruh kegiatan produksi. TD membawahi satu tim kerja yang terdiri dari *cameraman*, *audioman*, *lightingman*.

Dalam melaksanakan tugasnya TD mempersiapkan semua kebutuhan teknis sesuai dengan *master plan* yang sudah disepakati, misalkan menyediakan beberapa kamera, jenis kamera, fasilitas audio, dan menghubungkan alat-alat itu sama lainnya dan menjelaskan kemampuan teknis alat yang digunakan kepada PD untuk dimaksimalkan penggunaannya. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:134).

e) VTRman

VTRman atau juru rekam merupakan petugas studio yang bertanggung jawab untuk merekam menggunakan VTR (*Video Tape Recorder*) pada setiap adegan yang ada di suatu program. Selain itu VTRman juga memberikan aba-aba kepada PD bahwa VTR *standby* untuk merekam, dengan demikian PD akan memberikan aba-aba kepada seluruh kerabat kerja untuk memlai adegan untuk direkam.

Untuk menjaga keamanan suatu adegan atau gambar yang direkam VTRman, ada hal yang dipersiapkan yaitu dengan melakukan *preview* pada setiap adegan yang telah direkam, mengecek apakah gambar tersebut terekam, tidak ada masalah dengan gambar dan suaranya. Seringa terjadi VTR tidak berfungsi dengan baik, atau biasanya juga karena kaset yang digunakan bermasalah-melengket- sehingga dalam perekaman gambar tidak sempurna. Maka untuk mengindari hal tersebut, sebelum kaset digunakan, VTRman akan memeriksa kondisi satu persatu kaset yang digunakan. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:134-135).

f) Penata Rias

Penata rias (*make up*) merupakan orang yang bertanggung jawab atas riasan seluruh pengisi acara khususnya para artis. Karena dengan sentuhannya, tampilan wajah akan berubah sesuai dengan konsep dari program yang akan diproduksi. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:135).

g) Penata Busana

Penata busana (*wardrobe*) merupakan orang yang bertugas menyediakan busana atau kostum untuk pengisi acara. Penata busana memiliki peranan penting dalam program televisi, yaitu dapat memberikan pesan kepada penonton tentang latar belakang budaya, pengalaman, profesi, pesan emosi, tingkah laku, serta diferensiasi pengisi acara.

h) Unit Officer

Unit Officer merupakan orang yang bertanggung jawab dan bertugas untuk menyediakan dan melayani kebutuhan fasilitas pengisi acara, kerabat kerja, dan mengkoordinasikan unit-unit kerja produksi. Utamanya urusan logistic dan mengontrol penyediaan dana di lapangan. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:138).

i) Penata Artistik

Penata artistic, disebut juga *art designer* atau *art director* merupakan seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menata, mendesain lokasi pengambilan gambar baik distudio maupun di luar studio sesuai dengan karakteristik program yang akan diproduksi (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:138).

j) Floor Director

Floor Director (FD) merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab untuk membantu mengkomunikasikan keinginan PD/pengarah acara/sutradara dari *master control room* (MCR). Pada pelaksanaan proses produksi seorang *floor director* bertindak sebagai komandan saat *shooting*, karena

merupakan perpanjangan tangan PD. Apa yang disampaikan *floor director* kepada *crew* dan pengisi acara adalah keinginan dari PD. *Floor director* harus mengetahui serta memahami tujuan program. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah tugas PD yang hanya dapat berkomunikasi lewat *intercom*. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:139).

4. Kru Pelayanan Pascaproduksi

Kru pelayanan pascaproduksi adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menghimpun dan mengatur ulang rencana dan hasil kerja agar menjadi program siaran televisi yang siap tayang. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:140).

a) Editor

Editor atau penyunting gambar merupakan orang yang bertanggung jawab untuk memotong gambar dan suara dari *tape*. Editor juga bertanggung jawab dengan gambar yang ditentukan dan harus tahu makna, tujuan, dan informasi gambar, agar penonton dapat mengerti maksud yang ingin ditampilkan. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:140-141).

b) Narator

Narator merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengisi suara atau membaca VO (*voice over*) pada program. Untuk program berita dan program nondrama beberapa juga membutuhkan narasi. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:141).

c) Desainer Grafis

Desainer Grafis merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan grafik, menciptakan dengan ilustrasi yang bermakna atau identitas suatu program siaran. Mulai dari pembuatan lower third nama, grafis *opening teaser*, *bumper in/out*, dan lain-lainnya. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:142).

d) Music Director

Musik Director merupakan orang yang bertanggung jawab untuk membuat aransemen *jingle* program atau musik ilustrasinya, *theme song* program, *music opening teaser* program, musik *bumper in/out* dan lainnya. Keberadaan MD diproduksi siaran televisi sangat penting karena hampir seluruh program televisi memerlukan unsur musik dan bunyi. Musik yang ada dipasaran tidak dapat digunakan begitu saja, tanpa ada izin atau kerja sama pada pemilik hak ciptanya yang dilindungi Undang- Undang RI Nomor 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:143).

h. Sistem Produksi Program

a) Standard Operational Procedure

Dalam memproduksi program televisi terdapat standar kerja yang disebut dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang memiliki fungsi sebagai acuan dalam tahapan proses produksi. Produksi program televisi merupakan pekerjaan kolektif yang melibatkan banyak orang serta memiliki keterampilan atau keahlian yang berbeda satu sama lainnya, selain itu bekerja bersama dalam satu

kesatuan kerja. Namun tidak semua *crew* terlibat hingga akhir produksi. Ada yang hanya terlibat pada awal dan ada pula yang hanya pada akhir produksi. Tetapi ada juga yang terlibat secara penuh sejak awal hingga akhir produksi.

SOP merupakan standar kejadian berlaku untuk semua pelaksanaan produksi program siaran baik program hiburan maupun informasi, namun untuk program informasi tidak selalu membutuhkan SOP, khususnya pada jenis program *hard news* yang materinya *update*, *actual*, *factual*, karena membutuhkan kecepatan penyajian.

Menurut Alan Wurtzel yang dikutip Darwanto Sastro Subroto dalam bukunya berjudul *Produksi acara televisi*. Alan Wurtzel menyebut SOP dengan istilah “*Four Stage of Television Production*,” yaitu: (1) *preproduction planning*; (2) *set up and rehearsal*; (3) *production*; (4) *post production*. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:145-146).

b) Praproduksi

Praproduksi (*preproduction*) merupakan tahapan pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi acara (*talent*), lokasi, dan kerabat kerja (*kru*). Pada proses ini merupakan tanggung jawab dari eksekutif produser, produser, *director (program director)*, dan kreatif. Dilakukan dengan cara mereka duduk bersama dalam forum *brainstorming* yang disebut sebagai *meeting planning*, mencari dan mengelola gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal, penulisan *rundown*, naskah, dan *time schedule* program. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:148-149).

c) Set Up dan Rehearsal

Setup pada produksi program nondrama dimulai secara berurutan mulai dari *set up* dekorasi (*stage*), *lighting* dan *audio*, dan terakhir *set up broadcast audio, video*, dan *tape* rekaman. Pada tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan agar *set up lighting* dan *audio* bisa menyesuaikan dari *set up stage*.

Rehearsal dilakukan oleh seluruh pengisi acara, dan juga kepada kru yang bertugas yang dipimpin oleh PD. Sebelum dimulai *rehearsal* akan dilakukan *breafing* atau pertemuan singkat untuk memberikan penjelasan dan pengarahan secara lisan kepada kru dan pengisi acara. Setelah dilakukan *breafing* akan dilanjutkan *breakdown script* atau *rundown*, *blocking camera*, dan *rehearsal* dan bentuk *run through* atau *full dress rehearsal*. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:151).

d) Produksi

Produksi (*production*) merupakan kegiatan mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi merupakan pelaksanaan perekaman gambar secara (*taping*) atau siaran langsung (*live*).

1. Taping

Taping (rekaman) adalah kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi audio video (AV). Dengan materi hasil rekaman akan ditayangkan pada waktu yang berbeda dengan peristiwanya. Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam perekaman program siaran televisi, yaitu :

- *Live On Tape*

Merupakan produksi program yang direkam secara utuh dengan konsep siaran langsung yang menggunakan beberapa kamera dan direkam terus-menerus menggunakan VTR melalui *vision mixer*.

- *Multi Camera Recording*

Merupakan rekaman yang dilakukan oleh beberapa kamera pada satu adegan. Dimana setiap kamera akan merekam sendiri-sendiri adegan tersebut, dan komposisi juga ukuran gambar berbeda. Hasil rekaman ini akan disatukan dalam proses *editing* sebelum disiarkan.

- *Recording in Segment*

Merupakan rekaman yang dilakukan menggunakan satu atau lebih kamera per bagian (*scene*) sesuai dengan *breakdown script*.

- *Single Camera*

Merupakan produksi rekaman dengan satu kamera, dimana hasilnya melalui proses *editing*. *Single camera* disebut juga dengan ENG (*Electronic News Gathering*) biasa untuk program berita menggunakan kamera VTR *Portable* dengan mikrofon.

(Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:152-153).

2. Live

Live atau siaran langsung, dalam Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2021 tentang Perilaku Penyiaran disebutkan, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu. (Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015:154-155).

a) Pascaproduksi

Pascaproduksi (*postproduction*) merupakan tahapan akhir proses produksi program sebelum nantinya *on air*. Dalam tahapan pascaproduksi program yang sudah direkam harus melalui beberapa proses, diantaranya :

1. Editing

Editing merupakan penyuntingan, pemotongan, penyambungan, merangkai pemotongan gambar secara runtut dan utuh dari hasil rekaman gambar dan suara yang sudah ada sehingga menjadi satu. Dalam *editing* ada dua teknik, yaitu :

- *Offline Editing*

Merupakan *editing* awal yang memilih gambar baik dari rekaman asli dan menambah *stock shot* atau *footage* lain sesuai kebutuhan program.

- *Online Editing*

Merupakan proses akhir dari *editing* program untuk materi yang disiarkan.

2. Jenis-jenis Editing

- *Continuity Editing*

Editing dengan cara menghubungkan gambar yang satu dengan lainnya sehingga tersusun cerita yang diinginkan dan terdapat benang merah dari cerita.

- *Compilation Editing*

Merupakan *editing* yang tidak terikat pada kontinuitas gambar. Gambar tersebut disusun berdasar *script* atau narasi. Gambar mengikuti naskah sebagai pelengkap keterangan narasi.

3. Dasar-dasar Teknik Editing

Beberapa dasar teknik *editing* yang berhubungan dengan aspek-aspek artistic, informasi, dinamisasi, motivasi, dan tujuan *editing*. Teknik dasar tersebut menjadi panduan dalam proses *editing*, baik pada jenis *continuity editing* maupun *compilation editing*.

Penggunaan teknik *editing* pada setiap program akan disesuaikan oleh karakteristik program. Tidak semua program dapat menggunakan teknik yang sama karena motivasi dan dinamisasinya berbeda. Beberapa teknik *editing* yang sering digunakan yaitu *cut*, *dissolve*, *fade*, *wipe*, *super impose*.

4. Narasi

Pada beberapa format program dibutuhkan narasi. Narasi bisa dibuat sebelum proses *editing offline*, dimana gambar yang diedit mengikuti narasi, juga dapat dibuat setelah susunan gambar tertata rapi kemudian dibuat narasi.

5. Mixing

Mixing merupakan tahapan dalam menyesuaikan menyelaraskan, menyeimbangkan suara, dan pemberian efek suara berupa musik pada program (adegan) dengan memperhatikan kepentingan gambar yang akan ditampilkan.

6. Mastering

Mastering atau *print ti tape* adalah proses akhir dari pascaproduksi, yaitu mentransfer hasil *final editing* yang sudah siap untuk tayang.

(Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:155-161).

C. Ekstraksi

Berdasarkan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu dan sesuai dengan topik penelitian ini, ditemukan fakta fakta sebagai berikut :

Dalam laporan Lulu Amalia Syarifah (2018) berjudul : “Peran Asisten Produksi Dalam Program Kisah Spiritual Nabi dan Sahabat (KSNS) Studi Praktek Lapangan di MNCTV Jakarta”. Penulis berasal dari kampus STIKOM Yogyakarta program studi Broadcasting Radio dan Televisi 2015. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan paradigm penelitian kualitatif karena memerlukan analisis data yang ada dilapangan. Penulis terjun langsung ke lapangan selama 3 bulan untuk melakukan observasi, *sharing*, melakukan pengamatan langsung, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Program KSNS merupakan program religi yang tertemakan keagamaan dan ketaatan kepada tuhan tentang kajian Nabi dan Rasul yang disiarkan di MNCTV. Peran *Production Assistant* pada program ini adalah membantu produser dan tim kerja laiinya untuk kelancaran program KSNS dari awal perencanaan sampai penayangan.

Selain itu, Aditya Ramadan Putra (2020) juga menjelaskan dalam laporan yang berjudul : “Peran Asistan Produser Dalam Program Acara “Beteng Rotterdam” di Stasiun TVRI Yogyakarta”. Penulis berasal dari kampus STIKOM Yogyakarta program studi Broadcasting Radio dan Televisi 2017. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan paradigm penelitian kualitatif karena memerlukan analisis data yang ada dilapangan. Penulis terjun langsung ke lapangan selama 1 bulan untuk melakukan observasi, *sharing*, melakukan pengamatan langsung, dan wawancara kepada RM. Kristiyadi selaku produser program TVRI Yogyakarta, Anang Wiharyanto selaku Kepala SDM TVRI Yogyakarta dan Wawan selaku Pengarah Acara Program TVRI Yogyakarta. Beteng Rotterdam merupakan program program pertunjukan ketoprak yang termasuk kedalam jenis program hiburan yang ditayangkan di TVRI Yogyakarta. PA merupakan seseorang yang bertugas membantu produser dalam pelaksanaan produksi, berfungsi sebagai sekretaris dan juru bicara Produser.

Tidak hanya peran PA saja, namun mekanisme juga perlu sesuai dengan laporan yang ditulis oleh Rizki Kurniawan (2018) yang berjudul : “Mekanisme dan Peran *Production Assistant* Dalam Program Redaksi Sore Trans7 (PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh)”. Penulis terjun langsung ke lapangan selama 2 bulan untuk melakukan observasi, *sharing*, melakukan pengamatan langsung, dan wawancara kepada Vida Radhiya dan Dina Febrianty selaku *Production Assistant* Redaksi Sore Trans7, dan Dita Novelia selaku KORDA (Koordinator Daerah) Trans7. Redaksi Sore Trans7 merupakan sebuah program *bulletin* berita yang dikemas dalam format *hardnews* dan disampaikan secara lugas dan dinamis serta bersifat factual dan actual. *Production Assistant* adalah orang yang sangat berperan aktif dalam sebuah proses produksi. Keuletan, mental, dan fisik menjadi dasar bagi seorang asisten produksi guna menjalankan tugas dan tanggung jawab yang begitu besar dalam suatu proses produksi berita. (Riswandi, 2009:69)

Production Assistant (PA) diistilahkan juga sebagai *crew* yang membantu PD (*program director*) dalam pelaksanaan produksi. Selain itu juga sebagai sekretaris dan jubah PD. Apa yang diperintahkan PD, hal itu yang disampaikan kepada seluruh tim kerja. *Production Assistant* adalah seorang yang paling sibuk dan memiliki banyak tugas selama proses produksi mulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pekerjaannya yaitu mempersiapkan/ mencari/ mencatat/ mengumpulkan/ mengkoordinasikan seluruh fasilitas produksi, studio desain grafis, *backdrop*, *stage*, *wardrobe*, *make up*, kamera, *audio*, *lighting*, memperbanyak *rundown*, dan *script*, dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:127-128).

Secara umum SOP produksi program televisi dikenal dengan tiga tahapan, yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi, namun beberapa ahli memberikan perincian tahapan kerja yang berbeda satu sama lainnya, tetapi tetap mengacu pada tiga tahapan tersebut. (Rusman Latief & Yusiati Utud, 2015:146).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di NET. selama 3 bulan 10 hari sebagai *production assistant* memberikan pemahaman bagi penulis tentang peran dan kewajiban *production assistant* dalam keseluruhan proses produksi. *Production Assistant* (PA) merupakan *crew* yang membantu PD (*program director*) saat pelaksanaan produksi selain itu juga memiliki fungsi sekretaris, jubir PD dan merupakan seorang yang sibuk karena memiliki banyak tugas selama proses produksi.

Selama menjadi *production assistant*, saya membantu untuk mengerjakan segala kesiapan untuk produksi program *In The Kost*, mulai dari ikut *brainstorming*, penggandaan rundown, menjadi asisten PA saat nge-lead, bertugas di MMD, *Floor*, *Homeband Reminder*, *rough cut* file taping dan ikut serta dalam proses revisi yang diberikan dari produser dan QC, hingga mengikuti evaluasi yang diadakan setiap selesai produksi.

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya tentang “Peran *Production Assistant* Dalam Program *In The Kost* di NET. Jakarta” sebagai *production assistant* (PA) di NET. telah melaksanakan tugas dengan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Adapun kekurangan-kekurangan yang masih terjadi dapat diatasi dengan baik dengan cara kerjasama tim produksi yang bertugas saat itu. Karena bagaimanapun sebuah proses produksi televisi tidak dapat terlepas dari tim kerja, bukan individual. Karena itu, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peran *production assistant* dalam program *In The Kost* yaitu bertanggung jawab atas kelancaran selama proses produksi

berlangsung, mulai dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

2. Tugas seorang *Production Assistant* dalam proses produksi program *In the Kost* meliputi :

a. Pra produksi

Tugas *production assistant* dimulai dari mengikuti *brainstorming*, pembuatan *Operational Rundown*, *crewcall*, *booking* peralatan dan *crew* hingga terlibat dalam pembuatan materi atau VT yang akan digunakan. Kalo praproduksi sudah siap semua tahap selanjutnya adalah syutting yang dilaksanakan di Studio Graha Mitra.

b. Produksi

Pada tahap ini, *production assistant* memiliki 5 tugas, yaitu nge-lead, MMD 1 & 2, Audio, Home Band Reminder dan Floor. Kesemua peran itu memiliki peranan penting dalam kesuksesan dari sebuah syutting yang dilaksanakan. Sehingga PA harus bertanggung jawab atas semua yang berjalan selama proses produksi sesuai dengan konsep yang sudah dibuat oleh tim Kreatif. Namun sebelum syutting PA wajib cek peralatan yang dipinjam di Logistik.

c. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi, *production assistant* memiliki banyak tugas yang harus di selesaikan hingga program tersebut tayang. Mulai dari pengembalian alat setelah selesai syutting, ingest file hasil syutting, rough cut, mendampingi editor, preview dan revisi file dari QC sebagai final. Selain itu evaluasi setelah syutting, agar program kedepannya bisa memiliki ide ide yang lebih baik kedepannya.

3. Kendala dari seorang production assistant meliputi :

a. Pra produksi

- *Treatment* yang diinginkan dari tim kreatif terkadang susah dimengerti secara teknis, karena terlalu ribet dan rumit.
- Ketika proses syuting secara *live* pada program special Ramadan yaitu “*Ramadan In The Kost* ” kebutuhan VT, *flashbump*, ataupun bahan yang memerlukan proses edit harus selesai tetap waktu.
- *Crew* produksi yang datang melebihi dari waktu yang sudah diinfokan saat *crewcall*.
- File *script/rundown* yang diberikan dari tim *creative* sering mengalami kekurangan.

b. Produksi

- Terjadi gangguan pada *clip on* atau alat-alat terkait audio sehingga sempat membuat *taping* di ulang atau bahkan ketika *live* akan tertinggal moment.
- *Audioman* sering lupa menyalakan audio broadcast yang sudah dikirimkan dari audio floor sehingga sering terjadi telat masuk.
- *Trouble* pada prompter atau LED yang berada di stage dan laptop yang digunakan bermasalah.
- *Production Assistant* yang bertugas di *Control Room* sering mengalami kendala terkait secara teknis.

c. Pascaproduksi

- Pengembalian alat sedikit agak lama karena terlalu banyak crew yang memakai dan tidak mengembalikan ke tempat semula.
- Proses *rough cut* yang menumpuk ketika jadwal syuting yang berdekatan.

B. Saran

a. Saran untuk program *In The Kost* dan NET.

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian terhadap program *In The Kost* di NET. Jakarta. Penulis mengemukakan beberapa hal yang perlu dikembangkan demi kelangsungan program tersebut. Sehingga program *In The Kost* dapat berkembang dan menjadi program yang diminati oleh masyarakat. Berdasar hasil penelitian dan pembahasan terkait keseluruhan program, berikut merupakan beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Memperbaiki komunikasi baik dari tim kreatif maupun tim PA yang bertugas, supaya meminimalisir kesalahpahaman yang terjadi ketika akan produksi.
2. Crew yang bertugas sebaiknya datang tepat waktu sesuai dengan informasi yang sudah disampaikan oleh *production assistant* saat crewcall, sebab mengantisipasi kalo terjadi kendala secara teknis yang butuh banyak waktu dalam memperbaiki.

b. Saran untuk akademis (Stikom Yogyakarta)

1. Untuk Stikom Yogyakarta agar menyesuaikan standar kurikulum atau matakuliah agar mahasiswa yang telah lulus atau sedang mengikuti Praktek Kerja Lapangan bisa menyesuaikan dengan kompetensi yang ada di dunia kerja.
2. Peralatan dan fasilitas untuk menunjang praktek mahasiswa supaya diperbaharui sesuai dengan standar *broadcast* agar mahasiswa tidak ketinggalan teknologi yang digunakan di dunia *broadcast*.
3. Untuk para dosen Stikom Yogyakarta agar memberikan materi dan pengajaran yang menarik, tidak membosankan dan selalu memperbaharui materi materi karena perkembangan ilmu begitu cepat.